

## UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF CIRC

**Martini**

MTsS Al Washliyah Bajaronggi, Indonesia  
[opporange50@gmail.com](mailto:opporange50@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) di MTsS Al Washliyah Bajaronggi. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan pemahaman siswa: (1) Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diterapkan pada anak sudah cukup baik karena sudah memenuhi beberapa indikator, di antaranya: (1) siswa dapat memahami dan menyelesaikan tebak gambar dengan mudah, (2) siswa dapat mempresentasikan hasil dari tebak gambar dengan bahasa sendiri, (3) siswa mampu bekerja sama dengan baik.

Kata Kunci: CIRC, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Akidah Akhlak.

### ABSTRACT

*This research describes efforts to increase student understanding through the implementation of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) active learning strategies at MTsS Al Washliyah Bajaronggi. The type of research used is qualitative research with descriptive methods, aimed at describing, explaining and answering questions about phenomena and events that are currently occurring. Based on the research results of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy in improving students' understanding: (1) Based on the results and discussion in this research, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning strategy applied to children is quite good because it meets several indicators, including: (1) students can understand and complete picture guessing easily, (2) students can CIRC, Student Understanding, Learning Aqidah Akhlak Learning, Digital, Learning Aqidah Akhlak.*

### PENDAHULUAN

Bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak, karena dengan bermain adalah salah satu upaya penting dalam meninjau proses tumbuh kembang anak. Dengan melalui kegiatan bermain anak dapat belajar berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan tahap perkembangan anak yang kerap senang dengan bermain sambil belajar. Idealnya memang anak adalah

tahapan usia belajar meskipun realitanya anak-anak di usia ini adalah masa senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Oleh karena itu, guru sebaiknya mengembangkan proses pembelajaran yang mengaitkan antara permainan dengan pelajaran, kemudian guru juga dapat mengusahakan anak berpindah atau bergerak, ide anak juga diajarkan cara bekerja atau belajar dalam kelompok, serta guru memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran (Istiqomah & Suyadi, 2019). Idealnya tingkat keaktifan anak itu adalah senang berimajinasi dengan apa yang ia pikirkan. Namun, realitanya anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat, antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, dan memiliki daya perhatian yang pendek (Hasanah, 2018).

Adapun tugas guru sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Kurniawan (2015) bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Guru mendidik untuk membina karakter anak, guru mengajar untuk membina aspek kognitif siswa, dan guru melatih untuk membina aspek psikomotorik siswa. Idealnya guru mampu membimbing anak dalam aspek bermain dan aktif ke arah yang mereka senangi sehingga belajar tidak menjadi jenuh ataupun bosan. Realitanya anak sulit dikendalikan karena keterbatasan guru itu sendiri baik dalam segi mengajar, mendidik serta melatih.

Berdasarkan narasi di atas, pandangan mengenai penerapan strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di madrasah sudah banyak diteliti oleh para ilmuwan. Di antaranya membahas tentang penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Implementasi metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa. Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sebagai salah satu strategi pembelajaran matematika. Implementasi Metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap pemahaman siswa. Kefektifan pembelajaran CIRC dengan pendekatan Openended terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan literature review, diketahui bahwa terdapat analisis penerapan srategi CIRC pada siswa. Dengan demikian, dibutuhkan lebih lanjut serta mendalam mengenai hal ini yang terangkum dalam judul penelitian “Upaya Meningatan Pemahaman Siswa dalam Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Penerapan Strategi CIRC”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini (Huda, et.al., 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (a) Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (b) Dokumentasi, mencakup catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. (c) Observasi, jenis observasi yang digunakan, yaitu observasi partisipan, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan mengajar yang dilakukan di lapangan (Salamah, 2020).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ialah salah satu tipe model cooperative learning (Sulastri, et.al., 2015). Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan. Sedangkan menurut Huda (2013) Cooperative

Integrated Reading And Composition (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis, yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok di mana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut. Dalam hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan linguistik karena berkaitan dengan kemampuan dalam hal membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan bahkan berdebat (Marlina, 2019).

Dalam model pembelajaran CIRC, siswa belajar dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan guru, kemudian mereka merangkai kembali hasil diskusi dengan kelompoknya sebagai bentuk pemahamannya, dan diungkapkan dengan bahasa sendiri (Karimah, 2013). Sedangkan Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses kerjasama antar siswa dalam kelompok.

Model pembelajaran Cooperative merupakan model pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk ikut terlibat secara aktif serta dapat lebih mengapresiasi diri dalam diskusi kelompok kecil (Niak, et.al., 2018). Pada pembelajaran kooperatif siswa mengalami berinteraksi sosial dalam pertukaran pikiran antara anggota masing-masing, sehingga anggota di dalamnya setiap pembelajaran bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan individu dan pembelajaran anggota-anggota lainnya (Marlina, 2019). CIRC merupakan program pembelajaran yang luas dan lengkap untuk mempelajari pelajaran melalui membaca dan menulis, serta seni berbahasa di tingkat sekolah dasar pada kelas yang lebih tinggi (Khasanah, et.al., 2020).

Berdasarkan proses penerapan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut antara lain: (a) membentuk kelompok yang anggotanya secara heterogen, (b) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (c) siswa bekerja sama untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas, (d) mempresentasikan hasil kelompok, (e) guru membuat kesimpulan bersama dan (f) penutup (Suyatno, 2009; Suprijono, 2009).

Adapun faktor penghambat dari penerapan strategi CIRC yaitu: (1) alokasi waktu yang kurang, (2) kurang disiplinnya sebagian siswa saat proses belajar mengajar, (3) terdapat siswa yang pasif dan kurang kondusif dalam mengikuti diskusi, (4) saat dilakukan presentasi terjadi kecenderungan hanya siswa pandai yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung diam.

Sedangkan Faktor pendukung dari penerapan strategi CIRC: (1) meningkatkan minat baca siswa, (2) Interaksi antar siswa memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan sendiri, (3) proses pembelajaran siswa lebih terarah, (4) motivasi belajar siswa bisa lebih ditingkatkan, (5) sifat kelompok heterogen dan bisa saling membantu, (6) dapat diterapkan dalam setiap bahasan, (7) meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, (8) dominasi guru dalam pembelajaran berkurang sehingga pembelajaran terpusat pada siswa, (9) dilatih untuk bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain (Pratita, 2017; Ika, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa penerapan dengan strategi Cooperative integrated reading and composition dapat membuat anak belajar dengan senang dan aktif dikarenakan pembelajaran dengan strategi ini membentuk kelompok yang saling bekerjasama dengan kelompoknya sendiri untuk menuntaskan persoalan-persoalan yang diberikan guru. Sebagaimana yang telah dilakukan tentang menebak gambar profesi, tiap-tiap kelompok dapat menebak gambar dengan benar lalu menuliskannya kemudian mempresentasikannya dengan bahasanya sendiri di depan kelompok lain. Dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC, peneliti dapat melihat/mengetahui sejauh mana siswa itu menguasai materi pelajaran yang diberikan guru.

Penerapan strategi pembelajaran CIRC pada anak usia dapat dikatakan sudah baik. Hal ini terbukti dengan hasil observasi peneliti dan wawancara bahwa siswa yang diajarkan sudah memenuhi sebagian indikator pada penerapan strategi CIRC, di antaranya: (1) siswa dapat memahami dan menyelesaikan tebak gambar dengan mudah, (2) siswa dapat mempresentasikan hasil dari tebak gambar dengan bahasa sendiri, (3) siswa mampu bekerja sama dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang diterapkan pada siswa, sudah cukup baik karena sudah memenuhi beberapa indikator, di antaranya: (1) siswa dapat memahami dan menyelesaikan tebak gambar dengan mudah, (2) siswa dapat mempresentasikan hasil dari tebak gambar dengan bahasa sendiri, (3) siswa mampu bekerjasama dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Uswatun. (2018). "Strategi Pembelajaran Aktif untuk Anak Usia Dini" *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 23(2), 222  
[. https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/2291](https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/2291)
- Huda, Masru, dkk. (2021). "Strategi Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Tambak Os" *Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya*, 4(2). <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/3204/2030>
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ika Ina Pratita. (2017). "Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKA) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya" *Jurnal ASA*, Vol 4, 33. <http://journal.jepang.unesa.ac.id/index.php/asa>
- Karimah, Sayyidatul. (2013). "Pembelajaran Matematika Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Segiempat Kelas VII" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 136–143. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/74>
- Khasanah, Nurul, dkk. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V" *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2). <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/74>
- Kurniawan, Indra, Machful. (2015). "MENDIDIK UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Analisis Tugas Guru dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik" *Journal Pegogia*, 4(2), 122. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1350/1524>
- Marlina, E. (2019). "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)" *Jurnal Bahasa sastra Indonesia dan pengajarannya*, 12(2). <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/224>
- Mulyadin, Edi. (2021). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Perbandingan Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 40-51. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/SM/article/view/461>
- Niak, Yandry, dkk. (2018). "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Model Pembelajaran Konvensional" *Journal of Honai Math*, 1(2), 70. <http://journalfkipunipa.org/index.php/jhm/article/view/8/5>
- Salamah, Wiladatus. (2020). "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran" *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–38. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/29099>.
- Setiawati Ika. (2020) "Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Ilyasa MI Perwanida Kota Blitar" *DIRASAH: Jurnal Study Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. 3(2), 69. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/index>
- Sulastri, Mariani, dkk. (2015). "Studi Perbedaan Keefektifan Pembelajaran LC-5E dan CIRC Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 26–32. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/4452>

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyadi, Hascita Istiqomah. (2019). “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)” *Jurnal PGMI*, 11(2), 155. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/1900/998>

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.